

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Tujuan Bank pada umumnya adalah memperoleh profit/laba yang tinggi. Untuk mengetahui profitabilitas suatu Bank dapat dilihat melalui kinerja keuangannya yang berdasarkan rasio-rasio keuangan yang dimiliki, salah satu diantara profitabilitas tersebut adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset* merupakan rasio antara laba sebelum pajak (*Earnings Before Tax*) dengan rata-rata total asset. Guna dari rasio ini adalah mengukur tingkat kemampuan Bank dalam menghasilkan keuntungan yang dicapai oleh suatu Bank dan akan semakin baik pula posisi Bank dari segi penggunaan asset. Kinerja Bank yang baik akan terjadi apabila ROA suatu Bank meningkat dari periode ke periode tertentu. Namun tidak demikian halnya yang terjadi pada Bank *Go Public* seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1.

Berdasarkan tabel 1.1, diketahui bahwa secara rata-rata tren ROA Bank *Go Public* di Indonesia selama periode triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triwulan dua tahun 2012 mengalami peningkatan, akan tetapi masih ada penurunan ROA secara rata-rata tren terjadi pada Bank *Go Public* yaitu Bank

Tabel 1.1
PERKEMBANGAN *RETURN ON ASSET* (ROA)
BANK GO PUBLIC TAHUN 2009-2012
(DALAM PERSENTASE)

No	Nama Bank (Tbk)	2009	2010	Trend	2011	Trend	2012	Trend	Rata-rata Trend
1	Bank Negara Indonesia	1.72	2.49	0.77	2.94	0.45	2.81	-0.13	0.36
2	Bank Rakyat Indonesia	3.73	4.64	0.91	4.93	0.29	4.87	-0.06	0.38
3	Bank Tabungan Negara	1.70	2.05	0.35	2.03	-0.02	1.98	-0.05	0.09
4	Bank Mandiri	3.13	3.63	0.50	3.37	-0.26	3.35	-0.02	0.07
5	Bank Argoniaga	0.15	1.00	0.85	1.39	0.39	1.73	0.34	0.53
6	Bank Artha Graha Internasional	0.44	0.76	0.32	0.72	-0.04	0.82	0.10	0.13
7	Bank Central Asia	3.40	3.51	0.11	3.82	0.31	3.45	-0.37	0.02
8	Bank CIMB Niaga	2.11	2.73	0.62	2.78	0.05	3.06	0.28	0.32
9	Bank Danamon Indonesia	1.78	3.34	1.56	2.84	-0.50	3.67	0.83	0.63
10	Bank Ekonomi Raharja	2.21	1.78	-0.43	1.49	-0.29	1.46	-0.03	-0.25
11	Bank Himpunan Saudara 1906	2.43	2.78	0.35	3.00	0.22	2.77	-0.23	0.11
12	Bank ICB Bumi Putera	0.18	0.51	0.33	-1.64	-2.15	0.09	1.73	-0.03
13	Bank Internasional Indonesia	0.09	1.01	0.92	1.11	0.10	1.64	0.53	0.52
14	Bank Mayapada Internasional	0.90	1.22	0.32	2.07	0.85	3.03	0.96	0.71
15	Bank Mega	1.77	2.45	0.68	2.29	-0.16	3.47	1.18	0.57
16	Bank Jawa Barat dan Banten	3.24	3.15	-0.09	2.65	-0.50	3.00	0.35	-0.08
17	Bank Nusantara Parahyangan	1.02	1.50	0.48	1.53	0.03	1.70	0.17	0.23
18	Bank OCBC NISP	1.79	1.09	-0.70	1.91	0.82	1.70	-0.21	-0.03
19	Bank Bukopin	1.46	1.62	0.16	1.87	0.25	1.84	-0.03	0.13
20	Bank Of India Indonesia	3.53	2.93	-0.60	3.66	0.73	3.17	-0.49	-0.12
21	Bank Permata	1.40	1.89	0.49	2.00	0.11	1.89	-0.11	0.16
22	Bank Sinarmas	0.93	1.44	0.51	1.07	-0.37	1.75	0.68	0.27
23	Bank PAN Indonesia	1.78	1.87	0.09	2.02	0.15	2.14	0.12	0.12
24	QNB Bank Kesawan	0.30	0.17	-0.13	0.46	0.29	-0.61	-1.07	-0.30
25	Bank Victoria Internasional	1.10	1.71	0.61	2.65	0.94	1.90	-0.75	0.27
26	Bank Capital Indonesia	1.42	0.74	-0.68	0.84	0.10	0.88	0.04	-0.18
27	Bank Windu Kentjana Internasional	1.00	1.11	0.11	0.96	-0.15	2.27	1.31	0.42
28	Bank Pundi Indonesia	-7.88	-13.00	-5.12	-5.00	8.00	2.00	7.00	3.29
29	Bank Bumi Artha	2.00	1.52	-0.48	2.11	0.59	2.57	0.46	0.19
30	Bank Tabungan Pensiunan Negara	3.42	3.99	0.57	4.38	0.39	4.70	0.32	0.43
31	Bank Mutiara	3.84	2.53	-1.31	2.17	-0.36	1.32	-0.85	-0.84
	Rata-rata Trend Bank			0.07		0.33		0.39	0.26

Sumber: Laporan Publikasi Bank, diolah

Ekonomi Raharja dengan rata-rata tren -0.25, Bank ICB Bumi Putera dengan rata-rata tren -0.03, Bank Jawa Barat dan Banten dengan rata-rata tren -0.08, Bank OCBC NISP dengan rata-rata tren -0.03, QNB Bank Kesawan dengan rata-rata tren -0.30, Bank Capital Indonesia dengan rata-rata tren -0.18 dan Bank Mutiara dengan rata-rata tren -0.84. Kenyataan diatas menunjukkan bahwa masih terdapat ROA Bank *Go Public* yang mengalami penurunan. Oleh sebab itu, perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya penurunan ROA tersebut agar Bank *Go Public* di Indonesia mengalami peningkatan kinerja ROA.

ROA suatu bank diharapkan dapat dipengaruhi oleh strategi dan kebijakan manajemen bank yang terkait dengan likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas, efisiensi, dan solvabilitas.

Likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara dan memenuhi kebutuhan likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen resiko likuiditas. Agar tidak terjadi masalah dalam likuiditas, maka Bank Indonesia perlu melakukan pengawasan dan pengaturan terhadap lembaga perbankan dalam upaya untuk mewujudkan dunia perbankan yang sehat. Oleh sebab itu, untuk mengukur tingkat likuiditas pada bank peneliti menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Investing Policy Ratio* (IPR). LDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Jika LDR suatu bank tinggi, maka kenaikan kredit yang diberikan bank harus lebih besar daripada kenaikan dana pihak ketiga. Dengan ini, berarti bank mengalami kenaikan pendapatan bunga yang lebih besar daripada kenaikan biaya bunga. Sehingga laba yang diperoleh bank meningkat dan mengakibatkan ROA suatu bank juga akan meningkat. IPR memiliki

pengaruh positif terhadap ROA. Jika IPR suatu bank tinggi, maka bank harus menaikkan penjualan surat-surat berharga yang lebih besar daripada kenaikan dana pihak ketiga (DPK). Akibatnya, bank akan mengalami pendapatan yang diterima oleh bank lebih besar dibandingkan kenaikan biaya yang harus dikeluarkan oleh bank, sehingga laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat.

Kualitas aktiva adalah kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktif yang merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional. Untuk mengukur kualitas aktiva, peneliti menggunakan *Non Performing Loan* (NPL) dan Aktiva Produktif Bermasalah (APB). NPL memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Jika rasio NPL suatu bank tinggi, maka terjadi kenaikan kredit bermasalah yang dimiliki bank lebih besar dibandingkan dengan kenaikan total kredit. Hal ini menyebabkan biaya pencadangan meningkat lebih besar daripada peningkatan pendapatan. Sehingga mengakibatkan laba menurun dan ROA juga mengalami penurunan. Sedangkan APB memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Jika rasio APB suatu bank tinggi, maka bank mengalami kenaikan aktiva produktif bermasalah yang lebih besar daripada kenaikan total aktiva produktif. Sehingga hal ini dapat menyebabkan kenaikan biaya pencadangan lebih besar dibandingkan dengan kenaikan pendapatan. Akibatnya laba akan turun dan ROA juga akan mengalami penurunan.

Sensitivitas merupakan ketahanan bank dalam menghadapi risiko pasar. Salah satu alat yang dapat digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas

adalah *Interest Rate Ratio* (IRR). Rasio ini menggambarkan potensi kerugian akibat pergerakan suku bunga dipasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi bank yang mengandung risiko bunga. IRR memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap ROA. Jika IRR suatu bank tinggi, maka bank mengalami kenaikan pada IRSA yang lebih besar daripada kenaikan IRSL. Artinya dalam hal ini adalah kenaikan pendapatan bunga lebih besar daripada kenaikan biaya bunga. Sehingga laba suatu bank meningkat dan ROA bank meningkat pula. Jika IRR suatu bank turun, maka bank mengalami penurunan IRSA yang lebih besar daripada penurunan IRSL. Artinya penurunan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan penurunan biaya bunga. Akibatnya, laba bank akan turun dan ROA juga akan turun.

Efisiensi merupakan kinerja yang menunjukkan kemampuan manajemen bank terutama mengenai kemampuannya menggunakan faktor-faktor produksi secara efektif. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efisien penggunaan biaya operasional untuk menghasilkan pendapatan operasional. Dalam efisiensi ini, peneliti menggunakan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Fee Based Income Ratio* (FBIR). BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Jika rasio BOPO suatu bank mengalami kenaikan, maka kenaikan biaya operasional bank lebih tinggi daripada kenaikan pendapatan operasional bank. Sehingga hal ini akan menyebabkan menurunnya laba dan ROA suatu bank. FBIR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Jika FBIR suatu bank naik, maka kenaikan pada pendapatan operasional diluar bunga lebih besar daripada kenaikan total pendapatan operasional. Akibatnya laba bank

akan mengalami kenaikan dan ROA juga mengalami kenaikan.

Solvabilitas adalah kemampuan bank untuk membiayai semua utangnya dari aktiva yang dimiliki. Untuk mengukur tingkat solvabilitas bank, peneliti menggunakan *Primary Ratio* (PR) dan *Fixed Asset Capital Ratio* (FACR). PR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Jika PR suatu bank naik, maka bank mengalami kenaikan modal yang lebih besar dibandingkan kenaikan total aktiva. Sehingga terjadi kenaikan modal yang dialokasikan dalam mengcover aktiva produktif lebih besar daripada kenaikan modal yang dialokasikan terhadap total aktiva. Akibatnya, keuntungan bank naik dan ROA akan naik pula. FACR memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Jika FACR suatu bank tinggi, maka terjadi kenaikan pada aktiva tetap lebih besar dibandingkan kenaikan pada modal bank. Sehingga terjadi kenaikan modal yang dialokasikan terhadap aktiva tetap lebih besar dibandingkan dengan modal yang dialokasikan untuk mengcover aktiva produktif. Akibatnya laba akan mengalami penurunan dan ROA juga akan mengalami penurunan.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan disajikan adalah:

1. Apakah LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR, dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank *Go Public*?
2. Apakah LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank *Go Public*?

3. Apakah IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank *Go Public*?
4. Apakah APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank *Go Public*?
5. Apakah NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank *Go Public*?
6. Apakah IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank *Go Public*?
7. Apakah BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank *Go Public*?
8. Apakah FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank *Go Public*?
9. Apakah PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank *Go Public*?
10. Apakah FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank *Go Public*?
11. Diantara LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR, dan FACR manakah yang mempunyai kontribusi paling besar terhadap ROA pada Bank *Go Public*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dibahas diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR,

BOPO, FBIR, PR, dan FACR secara simultan terhadap ROA pada Bank *Go Public*.

2. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank *Go Public*.
3. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank *Go Public*.
4. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif APB secara parsial terhadap ROA pada Bank *Go Public*.
5. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank *Go Public*.
6. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank *Go Public*.
7. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank *Go Public*.
8. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank *Go Public*.
9. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif PR secara parsial terhadap ROA pada Bank *Go Public*.
10. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif FACR secara parsial terhadap ROA pada Bank *Go Public*.
11. Mengetahui LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR, dan FACR yang mempunyai kontribusi yang paling besar terhadap ROA pada Bank *Go Public*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1) Bagi Bank

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan dan mempertahankan profitabilitas bank di masa yang akan datang.

2) Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman untuk menerapkan teori yang sudah dipelajari di perkuliahan ke dalam studi kasus yang lebih spesifik.

3) Bagi STIE PERBANAS

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi perpustakaan STIE PERBANAS dan dapat digunakan sebagai sumber informasi atau bahan pembandingan bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama untuk bahan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini dan untuk menjelaskan maksud dan tujuannya, maka peneliti membuat sistematika penulisan skripsi melalui beberapa tahapan yang selanjutnya dijabarkan dalam lima (5) bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah yang melandasi penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian

ini serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan pula mengenai penelitian terdahulu yang akan menguraikan sekilas persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan kemudian berisi tentang landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan pengumpulan data serta teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis deskriptif dari rasio-rasio yang digunakan, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil analisis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan akhir dari analisis data yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan beberapa saran.